

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang akan di pakai dalam penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan jiwa pada klien yang mengalami resiko perilaku kekerasan di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020

B. Batasan istilah

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Yang Mengalami Masalah Resiko Perilaku Kekerasan di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020”

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Resiko perilaku kekerasan	Keadaan dimana seseorang pernah atau mempunyai riwayat melakukan tindakan yang dapat	Wawancara, observasi, Dokumentasi

C. Partisipan

Pada penelitian ini partisipan yang akan digunakan merupakan 2 partisipan yang mengalami masalah Resiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan 3 hari adalah di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung di Ruang Cendrawasih

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1) Wawancara

Peneliti akan mengadakan wawancara pada 2 partisipan selama di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung di ruang Cendrawasih.

2) Observasi

Dengan mengadakan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan atau pengamatan secara langsung pada 2 partisipan selama di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung di ruang Cendrawasih.

3) Studi Dokumen

Peneliti akan mengambil data dari status partisipan, catatan medis, catatan keperawatan untuk di analisis sebagai data mendukung masalah pasien.

F. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah “

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi hasil, ditulis dalam bentuk form. Alat dan bahan : Bantal kapuk atau busa.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dan dikelompokkan menjadi 2 subjektif dan objektif, di analisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian akan di bahas.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan table, gambar. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan di bahas dan di bandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori pada perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang terkumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (Hanafiah, 2012).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai aspek penelitian kerahasiaan informasi. Namun tidak bias di ungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaanya informasi tentang subjek-subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi tentang dirinya

diketahui oleh orang lain. Dalam penelitian ini prinsip ini di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama, alamat, kemudian subjek diganti dengan kode tertentu seperti inisial. Dengan demikian informasi yang menyangkut subjek tidak terekspos secara luas.

4. *Non-maleficence* (tidak beradab)

Yang berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi yang lain, dalam penelitian tidak akan menimbulkan bahaya atau cidera pada klien (Hanafiah, 2012)

5. *Justice* (keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distribusi yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gen, status ekonomi, budaya, dan etnik. Dalam penelitian setiap klien diperlukan sama dalam memperoleh hak nya (Hanafiah, 2012).